BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis jalur antara inkubator bisnis teknologi dan kepercayaan diri wirausaha terhadap keberhasilan *startup* survei kepada 88 anggota inkubator bisnis LPiK ITB maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Gambaran inkubator bisnis teknologi di anggota inkubator bisnis LPiK ITB berada di kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah. *Business support* merupakan dimensi inkubator bisnis teknologi yang mempunyai skor tertinggi. Sedangkan *selection* adalah dimensi inkubator bisnis teknologi yang memiliki skor terendah. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran inkubator bisnis teknologi di anggota inkubator bisnis LPiK ITB sebagian besar sudah cukup baik.
- 2. Gambaran kepercayaan diri wirausaha di anggota inkubator bisnis LPiK ITB berada di kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah Dimensi dengan skor paling tinggi adalah searching. Sementara itu, dimensi dengan skor paling rendah ialah marshalling. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran kepercayaan diri wirausaha di anggota inkubator bisnis LPiK ITB hampir seluruhnya sudah baik.
- 3. Gambaran keberhasilan *startup* pada anggota inkubator bisnis LPiK ITB bahwa sebagian besar tanggapan responden menyatakan keberhasilan *startup* berada dalam kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari dimensi yang tertinggi hingga terendah Dimensi *environment* merupakan dimensi dengan skor tertinggi. Sedangkan *Strategy and Characteristics* merupakan dimensi dengan skor terendah. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran keberhasilan *startup* di anggota inkubator bisnis LPiK ITB sebagian besar sudah cukup baik.
- 4. Berdasarkan penelitian menyatakan bahwa, inkubator bisnis teknologi dan kepercayaan diri wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan *startup* anggota inkubator bisnis LPiK ITB baik secara simultan maupun parsial. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik inkubator bisnis teknologi dan semakin baik kepercayaan diri wirausaha yang dimiliki para anggota inkubator secara bersama-sama, maka semakin baik pula keberhasilan *startup* anggota inkubator bisnis LPiK ITB

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai Pengaruh Inkubator Bisnis Teknologi dan Kepercayaan Diri Wirausaha terhadap Keberhasilan *Startup* (survei pada Anggota Inkubator Bisnis LPiK ITB), yaitu:

- 1. Inkubator bisnis teknologi pada Anggota Inkubator Bisnis LPiK ITB dapat ditingkatkan melalui aspek selection. Proses seleksi masuk inkubator yang memanfaatkan teknologi harus ditingkatkan lagi karena menjadi indikator yang paling rendah. Fakta ini harus menjadi acuan untuk pengelola inkubator untuk meningkatkan layanannya kepada tenant agar keberhasilan startup yang dibina semakin meningkat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa aspek selection merupakan tugas penting manajemen inkubator (Lumpkin & Ireland, 1988; Colombo & Delmastro, 2002; Peters et al., 2004). Salah satu cara meningkatkan peran selection adalah dengan mengidentifikasi karakteristik startup yang masuk ke inkubator. Hal ini dilakukan sebagai dasar untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya inkubator menjadi lebih efektif dalam mengembangkan masing-masing tenant (Hackett & Dilts, 2004).
- 2. Kepercayaan diri wirausaha pada Anggota Inkubator Bisnis LPiK ITB dapat ditingkatkan melalui aspek marshalling. Para anggota inkubator harus meningkatkan kemampuannya dalam membangun jaringan kerja sama dengan pihak lain karena indikator tersebut mempunyai skor terendah. Hal ini tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan kembali. Agar kepercayaan diri wirausaha anggota inkubator bisnis LPiK ITB semakin baik. Seperti yang dikemukakan oleh salah satu ahli, marshalling dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pelatihan tentang mengintegrasikan semua sumber daya pendukung dalam rangka mengubah rencana bisnis menjadi bisnis nyata, seperti halnya modal (capital), tenaga kerja, pelanggan dan pemasok (Mcgee, 2009).
- 3. Keberhasilan startup pada anggota inkubator bisnis LPiK ITB dapat ditingkatkan dengan aspek strategy and characteristic. Dari sisi omset para tenant masih harus ditingkatkan kembali karena memiliki skor terendah. . Hal ini tetap harus dipertahankan dan ditingkatkan kembali. Agar keberhasilan startup anggota inkubator bisnis LPiK ITB semakin baik. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan cara meningkatkan aspek strategy and characteristic. Salah satu caranya adalah dengan membuat berbagai kegiatan baik itu pelatihan, mentoring atau kegiatan lainnya yang membahas tentang cara menganalisis secara spesifik strategi yang sesuai dengan karakteristik bisnisnya (Santamaría & Gidumal, 2021).
- 4. Kedua variabel jika dilihat secara simultan mempunyai pengaruh yang kuat. Baik inkubator bisnis teknologi maupun kepercayaan diri wirausaha mempunyai peran masing-masing dalam

meningkatkan keberhasilan sebuah *startup*. Maka dari itu kedua aspek ini harus dipadukan menjadi faktor internal dan eksternal untuk meningkatkan keberhasilan *startup* tenant LPiK ITB. Hasil ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa inkubator bisnis mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan Kepercayaan Diri Wirausaha dalam proses penciptaan *startup* baru yang sukses (Martínez et al., 2017). Di penelitian lainnya, ada yang membahas tentang Inkubator Bisnis Teknologi yang merupakan komponen penting untuk membangun ekosistem kewirausahaan untuk mempromosikan bisnis *startup* agar dapat sukses dan bersaing dikancah global (Mungila Hillemane et al., 2019).

Kelemahan pada penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan pada satu waktu (cross sectional) sehingga ada kemungkinan perilaku individu yang cepat berubah dari waktu ke waktu, selain itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini belum mewakili semua faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan startup.